

INTISARI

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan kontroversi ESG terhadap *environmental cost* dalam konteks penerapan keuangan berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022 dan berasal dari 6 sektor industri berbeda, yakni material dasar, energi, utilitas, infrastruktur transportasi, kesehatan, dan keuangan. Sampel penelitian diseleksi menggunakan metode *purposive sampling (judgment sampling)*. Variabel independen dalam penelitian yaitu *environmental performance* dan *ESG controversies*. Kedua variabel tersebut masing-masing direpresentasikan oleh *environmental pillar score* dan *ESG controversies score* yang dihimpun dari Refinitiv Eikon *database*. Variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, serta skor pengungkapan lingkungan. Variabel *environmental cost* digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini dan berasal dari jumlah *environmental cost* yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *environmental cost*. Sementara itu, *ESG controversies score*, yang merepresentasikan *ESG controversies*, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *environmental cost*. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik memiliki tendensi untuk mengalokasikan sejumlah *environmental cost* yang besar sebagai wujud komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini juga mampu mengidentifikasi bahwa perusahaan yang terlibat dalam kontroversi ESG, atau lebih spesifiknya kontroversi lingkungan, dapat mengakibatkan kenaikan pada *environmental cost*.

Kata kunci: kinerja lingkungan, kontroversi ESG, *environmental cost*, keberlanjutan, keuangan berkelanjutan

ABSTRACT

This quantitative research aims to analyze the impact of environmental performance and ESG controversies on environmental cost in the context of implementing sustainable finance regulated in the Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. The research sample consists of 13 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022 and comes from 6 different industry sectors, namely basic materials, energy, utilities, transportation infrastructure, healthcare, and financials. The research sample was selected using the purposive sampling (judgment sampling) method. The independent variables in this study are environmental performance and ESG controversies. Both variables are represented by the environmental pillar score and ESG controversies score collected from the Refinitiv Eikon database. The control variables used include firm size, leverage, and environmental disclosure score. The environmental cost variable is used as the dependent variable in this study and is obtained from the amount of disclosed environmental cost in the sustainability report. The results show that the environmental performance variable has a positive and significant effect on environmental cost. Meanwhile, the ESG controversies score, which represents ESG controversies, has a negative and significant effect on environmental cost. This finding indicates that companies with excellent environmental performance have a tendency to allocate a large amount of environmental cost as a manifestation of their commitment to environmental sustainability. This study is also able to identify that companies involved in ESG controversies, or more specifically environmental controversies, can result in an increase in their environmental cost.

Keywords: *environmental performance, ESG controversies, environmental cost, sustainability, sustainable finance*